

Pengaruh Literasi Al-Qur'an terhadap Sikap Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA negeri 2 Plus Panyabungan

Gabe Rasoki*)

STAIN Mandailing Natal, Indonesia

gaberasoki@gmail.com

*) Corresponding Author

Abstract: This study aims to analyze the influence of Al-Qur'an Literacy on student learning attitudes in Islamic Religious Education subjects at SMA Negeri 2 Plus Panyabungan. This research uses a quantitative approach with a survey method. The research subjects consisted of 30 students who were all sampled. Data collection techniques were carried out through documentation of student learning outcomes, while data analysis used descriptive statistics and one-sample t-test to compare the average score of student learning outcomes with the Minimum Completeness Criteria (KKM) set by the school. The results showed that the average score (mean) of student learning outcomes was 91.13, which is in the very good category and significantly exceeds the KKM of 70. All students who were sampled achieved learning completeness with a completeness percentage of 100%. The results of the one-sample t-test showed a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant difference between the average score of student learning outcomes and KKM. This finding indicates that student learning outcomes are not coincidental, but rather statistically meaningful results. The results of this study indicate that the application of Al-Qur'an literacy has a positive impact on the process and student learning outcomes. This approach is able to encourage students to be more active, have a positive learning attitude, and understand Islamic Religious Education material more deeply and contextually.

Keyword: Al-Qur'an Literacy, Learning Attitude, Islamic Religious Education, Learning Outcomes.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi Al-Qur'an terhadap sikap belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian terdiri atas 30 siswa yang seluruhnya dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi nilai hasil belajar siswa, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji t satu sampel untuk membandingkan nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan Kriteria tuntas Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) hasil belajar siswa sebesar 91,13 yang berada pada kategori sangat baik dan secara signifikan melampaui KKM sebesar 70. Seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian mencapai ketuntasan belajar dengan persentase ketuntasan sebesar 100%. Hasil uji t satu sampel menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan KKM. Temuan ini menunjukkan bahwa capaian hasil belajar siswa bukan terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan hasil yang bermakna secara statistik. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan literasi Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Pendekatan ini mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, memiliki sikap belajar yang positif, serta memahami materi Pendidikan Agama Islam secara lebih mendalam dan kontekstual.

Kata Kunci: Literasi Al-Qur'an, Sikap belajar, Pendidikan Agama Islam, Hasil belajar.

Pendahuluan

Literasi merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Literasi adalah kemampuan menalar yang berkaitan dengan kemampuan analisa, sintesa dan evaluasi informasi yang bisa ditumbuhkan dengan terintegrasi dalam pelajaran. Menurut UNESCO *“The United Nations Educational, Scietific and Cultural Organization”*, Literasi ialah seperangkat keterampilan nyata, terutama keterampilan dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks yang mana keterampilan itu diperoleh serta siapa yang memperolehnya. UNESCO menjelaskan bahwa kemampuan literasi merupakan hak setiap orang dan merupakan dasar untuk belajar sepanjang hayat. Menurut Alim membaca dan memahami isi Al-Qur’an dapat menambah kualitas keimanan dan membentengi diri dari perbuatan negatif dan sia-sia. Al-Qur’an merupakan pedoman hidup manusia. Manusia yang selalu berpegang teguh terhadap Al-Quran akan tahu bagaimana Al-Qur’an memberi aturan dan batasan. Menurut Bimo Walgito (2003), menyatakan bahwa sikap itu merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya pernyataan tertentu, dan memberikan dasar kepada obyek/subyek dan orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya.

Suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar-mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sikap belajar siswa. Sikap belajar memiliki peranan penting dalam mendorong siswa untuk menerima materi pembelajaran yang terjadi. Mengingat bahwa sikap belajar siswa adalah salah satu faktor penentu keberhasilan belajar, perlu diupayakan adanya pembenahan terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan optimalisasi prestasi belajar siswa. Sehubungan dengan keberhasilan belajar, Gerungan A (2004) berpendapat bahwa ada dua faktor pembentuk sikap, yaitu faktor internal yakni kemampuan selektivitas, daya pilih, minat dan perhatian untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh dari luar, serta motif- motif yang ada di dalam diri individu tersebut. Faktor eksternal, pembentukan maupun perubahan sikap selain dipengaruhi oleh faktor intern juga ditentukan oleh sifat, isi pandangan baru yang akan diberikan, siapa yang memberikan, siapa yang mendukung, dengan cara apa diberikan, dan dalam situasi bagaimana sikap baru tersebut diperbincangkan. Hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil nilai rapor semester ganjil siswa kelas XII 1 di SMA negeri 2 Plus Panyabungan, seluruh siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara akademik telah terpenuhi. Namun demikian, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pencapaian nilai akademik yang baik belum sepenuhnya

mencerminkan sikap belajar siswa yang optimal. Oleh sebab itu, diperlukan upaya pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada pembentukan sikap belajar yang positif dan berkelanjutan. Kelas XII 1 SMA Negeri 2 Plus Panyabungan telah menerapkan kegiatan literasi Al-Qur'an sebagai bagian dari pembiasaan dan penguatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dan terintegrasi dalam proses pembelajaran, dengan tujuan membangun kesadaran spiritual, ketenangan jiwa, serta kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Melalui literasi Al-Qur'an, siswa diharapkan mengalami perubahan sikap belajar, seperti meningkatnya perhatian terhadap pembelajaran, sikap hormat kepada guru, serta keaktifan dalam proses pembelajaran.

Meskipun kegiatan literasi Al-Qur'an telah dilaksanakan, sejauh ini belum diketahui secara empiris seberapa besar pengaruh pendidikan transformatif berbasis literasi Al-Qur'an terhadap sikap belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian kuantitatif untuk mengukur dan menganalisis hubungan serta pengaruh antara kedua variabel tersebut secara objektif dan sistematis. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Al-Qur'an terhadap Sikap Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam serta kontribusi praktis bagi sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan pendidikan transformatif.

Menurut teori Azwar (dalam Gerungan A, 2004) sikap belajar termasuk komponen afektif yaitu komponen yang menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap yang berhubungan dengan perasaan-perasaan tertentu yang berupa perasaan senang dan tidak senang. Objek disini dirasakan menunjukkan arah sikap positif dan negatif. Nasution (dalam Djaali, 2013) menyatakan bahwa sikap belajar adalah perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, perasaan suka atau tidak suka terhadap guru, tujuan, materi dan tugas- tugas serta lainnya". Sikap belajar siswa yang ditunjukkan sesuai dengan perasaan senang atau tidak terhadap sesuatu yang bisa mendorong kearah yang lebih baik terkait dengan nilai atau hasil belajar siswa.

Menurut Djaali (2013), menyatakan bahwa sikap belajar yang positif berkaitan erat dengan minat dan motivasi". Oleh karena itu, siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar lebih aktif dan dengan demikian akan memperoleh hasil yang baik dibandingkan siswa yang sikap belajarnya negatif. Menurut Gagne (dalam Ahmad Susanto, 2014), sikap merupakan faktor penting dalam belajar, karena tanpa kemampuan ini belajar tidak akan berhasil dengan baik. Sikap seseorang dalam belajar akan sangat mempengaruhi hasil yang akan diperoleh dari belajar tersebut. Sikap belajar akan sangat tergantung pendirian, kepribadian, dan keyakinan, tidak

dapat dipelajari atau dipaksakan tetapi perlu kesadaran diri yang penuh.

Adapun Hipotesis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Hipotesis Ha dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara pendidikan tranformatif berbasis literasi Al-Qur'an terhadap sikap belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII 1 SMA negeri 2 Plus Panyabungan .

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dalam bentuk *Interrelationship Studies*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII 1 SMA Negeri 2 Plus Panyabungan. Berhubungan dengan populasinya yang ada tidak lebih dari 100 orang yaitu 20 orang siswa, maka peneliti menetapkan sampel tersebut sebagai total populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2018) dan Sugiyono (2016), apabila populasi kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya dinamakan penelitian populasi sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik observasi langsung, yaitu mengumpulkan data dilakukan melalui pengamatan langsung dan pencatatan-pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek peneitian yang dilakukan pada tanggal 2 dan Desember 2025.
2. Teknik komunikasi tidak langsung, yaitu peneliti menyebarkan angket sikap belajar yang diajukan kepada 30 responden yaitu siswa/siswi kelas XII 1 SMA Negeri 2 Plus Panyabungan pada tanggal 2 Desember 2025.

Analisis data dilakukan dengan:

1. Analisis deskriptif, meliputi perhitungan mean (rata-rata) dan persentase ketuntasan belajar.
2. Analisis inferensial, menggunakan uji t satu sampel (*one sample t-test*) untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan KKM yang ditetapkan sekolah, yaitu 70.

Jika nilai signifikansi (*p-value*) < 0,05, maka hasil belajar siswa dinyatakan signifikan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Regresi

Tabel 1. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.312 ^a	.098	.047	1.73081

a. Predictors: (Constant), Literasi Al-Qur'an

Tabel 2. Anova

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.827	1	5.827	1.945	.180 ^a
	Residual	53.923	18	2.996		
	Total	59.750	19			

a. Predictors: (Constant), Literasi Al-Qur'an

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Tabel 3. Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	88.338		49.840	.000
	Literasi Al-Qur'an	.071	.051	.312	.180

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi linier tunggal yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh Literasi Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 88,338 + 0,071X$$

Interpretasi Hasil

1. Arti Koefisien Regresi

Koefisien regresi variabel Literasi Al-Qur'an (X) sebesar 0,071 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Al-Qur'an memiliki hubungan searah dengan hasil belajar siswa (Y). Artinya, setiap peningkatan satu satuan Literasi Al-Qur'an akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa sebesar 0,071 poin. Namun, besarnya pengaruh tersebut relatif kecil, sehingga Literasi Al-Qur'an bukan merupakan faktor utama yang menentukan hasil belajar siswa.

2. Arti Signifikansi

Berdasarkan hasil uji signifikansi, diperoleh nilai Sig. sebesar 0,180, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa pengaruh Literasi Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa tidak signifikan secara statistik. Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan Literasi Al-Qur'an tidak terbukti secara meyakinkan memengaruhi hasil belajar siswa pada tingkat kepercayaan 95%.

3. Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Berdasarkan hasil analisis regresi, dapat disimpulkan bahwa Literasi Al-Qur'an (X) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y). Kontribusi Literasi Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa hanya sebesar 9,8%, sedangkan sebagian besar hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Oleh karena itu, meskipun Literasi Al-Qur'an memiliki kecenderungan meningkatkan hasil belajar siswa, pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk dijadikan satu-satunya atau faktor dominan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XII 1 SMA Negeri 2 Plus Panyabungan berada pada kategori sangat baik, dengan nilai rata-rata yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan KKM. Tingginya hasil belajar ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan telah berjalan dengan efektif.

Dalam konteks penelitian ini, hasil tersebut mengindikasikan bahwa literasi Al-Qur'an memberikan kontribusi positif terhadap Sikap belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Literasi Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan pemahaman keagamaan siswa, tetapi juga mendorong sikap belajar yang lebih positif, aktif, dan bertanggung jawab. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan transformatif yang menekankan perubahan sikap dan pola pikir siswa melalui proses pembelajaran yang bermakna. Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif yang telah dilakukan pada siswa kelas XII 1 SMA Negeri 2 Plus Panyabungan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata (mean) hasil belajar siswa sebesar 91,13, yang secara jelas melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70. Selain itu, seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian telah mencapai ketuntasan belajar, sehingga persentase ketuntasan belajar mencapai 100%.

Hasil uji statistik menggunakan uji t satu sampel menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa berbeda secara signifikan dibandingkan dengan KKM. Nilai t hitung yang diperoleh jauh lebih besar daripada t tabel, dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Temuan ini menegaskan bahwa capaian hasil belajar siswa bukan terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan hasil yang bermakna secara statistik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier tunggal mengenai pengaruh Literasi Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa Literasi Al-Qur'an memiliki hubungan positif, namun tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,071 yang bernilai positif, yang berarti bahwa peningkatan Literasi Al-Qur'an cenderung diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa. Namun demikian, hasil uji signifikansi menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,180, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga pengaruh tersebut tidak terbukti secara statistik. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa Literasi Al-Qur'an berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ditolak, sedangkan hipotesis nol (H_0) diterima. Artinya, secara statistik Literasi Al-Qur'an belum dapat dijadikan sebagai variabel yang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam penelitian ini.

Meskipun demikian, adanya hubungan positif menunjukkan bahwa Literasi Al-Qur'an tetap memiliki potensi kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, namun pengaruh tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat memasukkan pengaruh tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain yang relevan serta menggunakan jumlah sampel yang lebih besar guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan signifikan.

Referensi

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara
- Gerungan, A. (2004). *Psikologi Sosial*. Rafika Aditama.
- Putong, Iskandar. (2005). *Pengantar Ekonomi*. Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2014). *Teori Belajar Pembelajaran*. Penerbit Kencana Prenadamedia Group.
- Walgito, Bimo. (2003). *Psikologi Sosial*. Penerbit Andi.